

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

1. Pengembangan ini bertujuan untuk menghasilkan media pembelajara . Media dibuat menggunakan aplikasi *cup cut*, power point dan *you tube*. Dimana power point digunakan untuk menyusun materi yang akan digunakan, *you tube* sebagai mencari musik dan *cap cut* untuk mengedit video dalam langkah pembuatan menggunakan metode ADDIE yaitu analisa (*analysis*), desain (*design*), pengembangan (*development*), implementasi (*implementation*), dan evaluasi (*evaluation*).
2. Kevalidan berdasarkan penilaian ahli materi dan ahli media. Video Animasi berisi materi dan latihan soal. Pada tahap validasi media mendapatkan skor (95%) sedangkan untuk hasil validasi materi mendapatkan skor (96%). Dengan demikian media video animasi tergolong efektif untuk digunakan sebagai media pembelajaran didalam kelas. Berdasar hasil analisis data dan hasil yang ada pada bab IV.
3. Kepraktisan media pembelajaran yang dilihat dari aspek media dan materi mendapatkan hasil penilaian respon siswa dengan kategori “Sangat Baik”
4. Kompetensi hasil belajar siswa meningkat disetiap aspek rata- rata 82%, dapat dilihat melalui perbandingan hasil tes siswa sebelum dan sesudah menggunakan media video animasi dalam pembelajaran IPAS.

## **B. Saran**

Berdasarkan penelitian mengenai media pembelajaran berbentuk video animasi pada materi sifat-sifat benda mapel IPAS Kelas III SD berikut adalah saran yang baik untuk kedepannya dalam proses media pembelajaran berbentuk video animasi selanjutnya:

1. Pelaksanaan media pembelajaran lebih ditingkatkan lagi supaya tidak monoton hanya dengan metode ceramah namun juga menggunakan media pembelajaran yang menyenangkan supaya anak-anak tidak bosan. Dengan demikian saran yang dapat diberikan supaya sekolah dapat maju dan bersaing didunia global. Semoga sekolah juga menyediakan sarana prasarana yang lebih baik untuk meningkatkan pendidikan yang lebih baik.
2. Perlu adanya penelitian dan pengembangan lebih lanjut untuk dapat mengukur hasil belajar siswa, dan evektifitas penggunaan media video animasi. Hal lain adalah perlu memperbanyak fakta uji lapangan untuk memperbaiki produk agar lebih baik lagi.
3. Media video animasi dapat dikembangkan pada materi lain yang berkaitan dengan peningkatan kompetensi siswa di kelas yang berbeda. Menambah waktu pembuatan desain serta revisi produk, sehingga produk yang dihasilkan lebih berkualitas.

Pengembangan media video animasi sebagai media pembelajaran IPAS untuk kelas III SD telah melalui beberapa tahapan pengembangan diantaranya tahap analisis, desain produk, produksi media, validasi ahli, revisi produk, dan

tahap uji coba produk. Tahap validasi ahli dilakukan oleh pakar ahli media dan ahli materi sebagai dasar revisi produk. Sebelum diuji cobakan media video animasi melewati dua kali revisi, hingga diperoleh keputusan bahwa media video animasi dinyatakan layak.